

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dilaksanakannya perancangan mesin pengupas kulit ari kacang tanah (*Arachis hypogaea*) Skala industri rumah tangga dengan menggunakan silinder pengupas yang memiliki ukuran panjang 280 mm, dan diameter dari silinder pengupas 4 inch. Lalu dengan menggunakan tenaga penggerak yaitu motor listrik 0,75 HP.
2. Hasil pengujian dengan mengupas kulit ari kacang tanah dengan kapasitas kerja mesin yang didapatkan yaitu 20,66 kg/jam . Kadar air mempengaruhi proses pengupasan, kadar air yang optimal yaitu 9% – 8% sesuai dengan standar mutu SNI- 01-3921-1995, apabila kadar air tidak optimal maka akan semakin mudah kacang tanah menjadi belah.
3. Mesin pengupas kulit ari kacang tanah ini mampu mengupas kulit ari kacang tanah dapat meningkatkan kapasitas 5 kali dari kapasitas secara manual serta mampu mengupas kulit ari 84,33% dengan persentase kacang terbelah utuh 21,6%, terkelupas belah 63,8%, dan tidak terkelupas 10,16%.
4. Biaya pokok dan titik impas atau Break Event Point (BEP) dari mesin pengupas kulit ari kacang tanah yang telah dirancang didapatkan nilai sebesar Rp.550,62/Kg dan Rp.6.674,34 kg/tahun sehingga titik impas akan tercapai di saat mesin bekerja selama 40 hari.

### 5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Menggunakan pelapis pada silinder pengupas dengan karet yang elastis agar memudahkan dalam pengupasan serta mencegah pecahnya pada kacang akibat gesekan ketika proses pengupasan. Serta posisi blower disesuaikan dengan pembuangan kulit ari agar dapat dipisahkan secara maksimal

2. Melakukan modifikasi pada lubang *input* dari alat sehingga kacang yang ditampung dengan kapasitas besar. serta melakukan modifikasi corong *output* untuk pengeluaran lebih mudah ketika selesai pengupasan.

